

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONALISME
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI SDN 1 BALANGNIPA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

UMMU KALSUM
NIM. 170104019

Pembimbing

1. Sudirman.P, S. Pd. I., M. Pd. I.
2. Agus Suwito, S. S., M.A.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tagan di bawah ini:

Nama : Ummu Kalsum

Nim : 170104019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidayya (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan yang sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 26 juni 2021

Yang membuat pernyataan,

UMMU KALSUM

NIM: 170104019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Balangnipa yang ditulis oleh Ummu Kalsum Nomor Induk Mahasiswa 170104019, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

1. Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
2. Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
3. Dr. Muh Judrah, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
4. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
5. Sudirman P, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
6. Agus Suwito, S.S., M.A.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Ketua FTIK IAIM Sinjai

S.Pd.I., M.Pd.I.
NPM. 1213495

ABSTRAK

UMMU KALSUM: Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 1 Balangnipa. **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2021.** Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung dilapangan. Adapun jumlah sampel pada penelitian yaitu 20 orang, yaitu 10 guru dan 10 siswa. Data diambil dengan menggunakan angket. Pengolahan data memakai teknis Analisis Regresi Linear sederhana (*Simple Linear Regression*) dengan taraf signifikan 95% dengan menggunakan SPSS 25. Adapun kesimpulan penelitian yaitu: hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesionalisme guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN Balangnipa. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, pada tabel *coeficients* diketahui t-hitung kompetensi profesionalisme guru $-0,510 > 2,364$ (t-tabel) dan nilai probabilitas $0,624 < 0,05$, dan pada tabel summary dengan penelitian $R\ square = 0,031$ atau 03,1%. Jadi besar pengaruh kompetensi profesionalisme guru Terhadap hasil belajar di SDN 1 Balangnipa adalah 03,1 %.

Kata kunci: Kompetensi Profesionalisme Guru, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

UMMU KALSUM: The Effect of Teacher Professional Competence on Student Learning Outcomes at SDN 1 Balangnipa. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, 2021. This study aims to prove whether there is an influence of teacher professional competence on student learning outcomes at SDN 1 Balangnipa. This study uses quantitative research, which is a research activity that collects data directly in the field. The number of samples in the study were 20 people, namely 10 teachers and 10 students. Data was taken using a questionnaire. Data processing uses simple Linear Regression Analysis technique (Simple Linear Regression) with a significant level of 95% using SPSS 25. The conclusions of the study are: the results of the study show that the professional competence of teachers has a positive and significant influence on student learning outcomes at SDN Balangnipa. This is obtained based on the results of the analysis using SPSS 25, in the coefficients table it is known that the t-count of teacher professional competence is $-0.510 > 2.364$ (t-table) and the probability value is $0.624 < 0.05$, and in the summary table with the R-square study. = 0.031 or 03.1%. So the influence of teacher professionalism competence on learning outcomes at SDN 1 Balangnipa is 03.1%.

Keywords: Teacher Professionalism Competence, Student Learning Outcomes.

المستخلص

ام كلثوم: تأثير الكفاءة المهنية للمعلم على مخرجات تعلم الطلاب في مدرسة ابتدائية ١ بالانجيا الحكومية الأخروقة، منجاني: برنامج دراسة إعداد معلم للمدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، ٢٠٢١. تستخدم هذه الدراسة البحث الكمي، أي الأنشطة البحثية التي تجمع البيانات مباشرة في المجال. وبلغ عدد العينات في الدراسة ٢٠ شخصًا، منهم ١٠ مدرسين و ١٠ طلاب. تم أخذ البيانات باستخدام استبيان. تستخدم معادلة البيانات تقنية تحليل الانحدار الخطي البسيط (الانحدار الخطي البسيط) بمستوى كبير ٩٥٪ باستخدام SPSS 25. يتم الحصول على هذا بناءً على نتائج التحليل باستخدام SPSS 25، في جدول للعامل، من المعروف أن عدد t - الكفاءة المهنية للمعلم هي $-0.51 < 2.364$ (جدول t) وقيمة الاحتمال $R = 0.624$ مع ملخص -0.31 أو -0.31 ٪. لذا فإن تأثير الكفاءة المهنية للمعلم على نتائج التعلم في مدرسة ابتدائية بالانجيا الحكومية هو ٠.٣١٪.

الكلمات الرئيسية: كفاءة للمعلم المهنية ، مخرجات تعلم الطلاب.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan, mendukung dan mendoakan.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.
4. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik.
5. Dr. Muh Anis, M. Hum, selaku Wakil Rektor III yang telah membantu kelancaran akademik.
6. Takdir, S.Pd.I. M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

7. Ibu Hasmiati. S.Pd.I., M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Sudirman.P, S. Pd. I., M. Pd. I.selaku dosen pembimbing I dan Agus Suwito, S. S., M.A. Pd. I Selaku pembimbing II.
9. Dr.Muh Judrah,. M.Pd.I selaku dosen penguji I dan Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen penguji II.
10. Dosen dan seluh pegawai Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, yang telah banyak membaantu kelancaran akademik.
11. Kepala SDN 1 Balangnipa, Guru-guru, dan para peserta didik, yang bersedia membantu kelancaran selama penelitian.
12. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi dalam penyusunan Skripsi.

Teriring Do'a semoga amal ibadah kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 15 November 2021

Ummu Kalsum

Nim. 170104019

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	49
C. Hipotesis Tindakan	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	56
B. Definisi Operasional	58
C. Tempat dan Waktu.....	59

D. Populasi dan Sampel	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Instrumen Penelitian	63
G. Teknik Analisa Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi.....	66
B. Hasil Dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel : 1.1 Keadaan Tanaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN NO,1 Balangnipa41	71
Tabel : 1.2 Keadaan siswa SDN NO.1 Balangnipa Kab.Sinjai 2020/202143.....	74
Tabel : 1.3Keadaan Sarana dan Prasarana SDN NO.1 Balangnipa.Kab. Sinjai43	75
Tabel : 1.6 Data Responden Guru45.....	76
Tabel : 1.7 Data Responden Siswa 46.....	78
Tabel : 1.8 Angket Kompetensi profesionalisme guru 47	80
Tabel : 1.9 Angket Hasil Belajar siswa49.....	81
Tabel : 1.10 Data uji SPSS 25.....	84
Tabel 1.11 Descriptive Statistic52	85
Tabel 1.12 Correlations53.....	86
Tabel 1.13 <i>Model Summary</i> 54	87
Tabel 1.14 Anova55.....	89
Tabel 1.15 Coefficient ⁵⁶	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesionalisme merupakan sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka. Seorang profesional mempunyai kebermaknaan ahli dengan pengetahuan yang dimiliki dalam melayani pekerjaannya. Memberikan layanan pekerjaan secara terstruktur dan ini dapat dilihat dari tugas personal yang mencerminkan suatu pribadi yaitu terdiri dari konsep diri, ide yang muncul dari diri sendiri dan realita atau kenyataan dari diri sendiri.¹

Profesionalisme adalah suatu terminologi yang menjelaskan bahwa setiap pekerjaan hendaklah dikerjakan oleh seorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya atau profesinya. Seseorang akan menjadi profesional bila ia memiliki pengetahuan dan keterampilan bekerja dalam bidangnya. Dan seorang

¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Cet. 1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), h. 99

profesional guru harus memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur dan konsisten.²

Profesionalisme suatu sebutan yang mengacu kepada setiap mental dalam bentuk komitmen anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesional. Seorang guru yang memiliki profesionalisme tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Guru akan mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga keberadaanya senantiasa memberikan maknaprofesional. Dalam konteks guru makna profesionalisme sangat penting karena profesionalisme akan melahirkan sikap terbaik bagi seorang guru dalam melayani kebutuhan pendidikan siswa, sehingga kelak sikap ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa,

² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, h. 105.

tetapi juga memberikan manfaat bagi orang tua, masyarakat dan bagi insitut itu sendiri.³

Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinngi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan

Profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru SD Negeri 1 Balangnipa dalam pengembangan profesionalismenya. Kinerja guru Sekolah Inti SD Negeri 1 Balangnipa sudah sangat baik yang dilihat dari menyusun program pembelajaran, mempersiapkan materi pelajaran sesuai kurikulum, dan memberikan evaluasi sesuai silabus. Guru melaksanakan pembelajaran secara profesioanal sangat baik dilihat dari penggunaan media pembelajaran sesuai dengan metode, menggunakan contoh kehidupan sehari-hari dalam penyampaian materi pelajaran, dan guru menggunakan metode/strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Upaya-upaya yang dilakukan guru SD Negeri 1 Balangnipa dalam

³ Suyanto Dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*, (Cet. 1, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 37.

mengembangkan profesionalismenya adalah dengan melakukan layanan bimbingan atau psikologi terhadap siswa, memahami landasan kurikulum, program dan pengembangan kurikulum, memahami kondisi psikis siswa dalam belajar, dan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat. Guna untuk mengetahui kemajuan peserta didik dalam menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Hasil belajar merupakan salah satu diantara tolak ukur yang menjadi acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Bahkan, tidak sedikit yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan satu-satunya yang menjadi tolak ukur keberhasilan seorang pendidik meskipun proses atau aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat juga untuk diabaikan sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan kala ini.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, hasil belajar bukan satu-satunya cerminan keberhasilan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Meski begitu, hasil belajar juga tidak dapat diabaikan atau dapat dieliminasi

⁴ Ummu Kalsum, Observasi, Proses Pembelajaran Tematik Di Kelas VI, Pukul 09.00, SDN 1Balangnipa, Tanggal 17 November 2020.

begitu saja karena dalam penentuan kelulusan sekolah dasar sampai menengah tetap mengara ke aspek kognitif yaitu melalui hasil belajar. Banyak pendidik yang berusaha sangat keras untuk meningkatkan hasil belajar, baik dalam penilaian tengah semester (PTS) maupun penilaian akhir semester bagi ppeserta didik kelas I-VI yang akan melaksanakan Ujian Akhir Semester Berstandar Nasional (UASBN).

Salah satu alternatif yang sering digunakan guru untuk mendongkrak hasil belajar yakni dengan cara memberi waktu belajar tambahan (Bimbel) dengan membahas soal-soal yang kiranya akan muncul saat ujian maupun ulangan. Terkadang itu juga belum tentu mampu meningkatkan atau mendongkrak nilai peserta didi yang dianggap kurang.

1. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan kepribadian.
2. Hasil belajar adalah diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya
3. Hasil belajar dilengkapi dnegan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik

4. Hasil belajar itu lambat laun akan dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
5. Hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti berdasar pendapat tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar berfungsi sebagai pemberi motivasi bagi peserta didik, sedangkan bagi pendidik untuk mengetahui kemajaun peserta didiknya dan dapat berfungsi sebagai informasi

bagi peserta didik, orang tua, serta bagi badan bimbingan dan penyuluhan.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pokok diatas, maka penulis merumuskan suatu masalah untuk kemudian menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya diteliti serta dicari jawabannya atau alternatif pemecahannya dari masalah tersebut. Adapun rumusan masalah yang dimaksud yaitu, Apakah terdapat Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap hasil Belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu Untuk mengetahui dan membuktikan Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap hasil Belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas ini, yaitu manfaat praktis dan teoritis.

⁵ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*, (Cet. I. Pontianak; Yudha English Gallery, 2018), h. 1.

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum menentukan kebijakan, khususnya kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan perekrutan guru Pendidikan Dasar. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan bagi Guru maupun instansi yang terkait agar dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1Balangnipa.

2. Manfaat praktis.

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi berharga bagi para praktis pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan di kelas VI SDN 1 Balangnipa
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis di kelas VI SDN 1 Balangnipa

- c. Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kompetensi Profesionalisme Guru

a. Pengertian profesionalisme

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang *internship*.⁶

Profesionalisme berasal dari kata *profession* yang berarti pekerjaan. *Profession* mengandung arti yang sama dengan kata *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang.

⁶ Rusman, *Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. 1, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 149.

Profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. Jadi, profesionalisme mengarah kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakanya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

Profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.⁷

b. Karakteristik Pengembangan Profesionalisme

Karakteristik Pengembangan profesionalisme yaitu:

⁷ Rusman, *Belajar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 152.

- 1) Program pengembangan profesionalisme guru adalah proses yang terencana

Program pengembangan profesionalisme guru adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi guru secara terencana dan disengaja. Program itu didesain sebagai upaya untuk menghasilkan perubahan positif dan memperbaiki profesionalisme guru. program profesionalisme guru bukan merupakan aktivitas yang dilakukan secara acak, tanpa rencana, dan tidak memiliki tujuan dan arah yang jelas. Program pengembangan profesionalisme guru yang baik adalah sebuah proses yang disengaja yang dipandu dengan visi dan tujuan yang jelas. Kejelasan tujuan program itu akan mempengaruhi kontendan materi yang harus disampaikan kepada peserta (guru) program. Sebagai sebuah program yang terencana, proses dan prosedur implementasi program pengembangan profesionalisme guru harus didesain secara cermat dan selanjutnya juga harus dipersiapkan instrumen untuk menilai dan mengevaluasi keberhasilan program

tersebut dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.⁸

- 2) Program Pengembangan Profesionalisme Guru Merupakan Sebuah Proses Yang Berkelanjutan.

Pendidikan merupakan bidang profesional berbasis pengetahuan yang dinamis dan terus berkembang. pengetahuan dalam berbagai subjek atau mata pelajaran akan terus berkembang. pengetahuan dalam berbagai subjek atau mata pelajaran akan terus berkembang menyesuaikan tuntutan kebutuhan hidup manusia. Demikian pula, bagaimana seorang individu (peserta didik) mempelajari sesuatu akan terus berkembang menyesuaikan dengan lingkungan belajar di sekitarnya. Untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan perubahan gaya belajar peserta didik yang terus berubah, seorang guru harus terus belajar mengikuti perkembangan dan perubahan itu agar karier profesionalnya tidak ketinggalan zaman. Guru

⁸ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h. 48.

harus selalu menganalisis dan merefleksi epektifitas proses belajar dan mengajar yang telah dilakukan dan selanjutnya melakukan adaptasi apabila proses belajar mengajar yang dilakukan itu tidak berjalan seperti yang diharapkan. Dengan kata lain guru perlu selalu mengeksplorasi berbagai alternatif dan kesempatan untuk mengembangkan dan memperbaiki kinerjanya.⁹

3) Program Pengembangan Profesionalisme Guru Merupakan Proses Sistematis.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan program pengembangan profesionalisme gagal dalam mengubah dan meningkatkan kualitas kinerja guru setelah berpartisipasi dalam program itu. Salah satu faktor itu adalah:

- a) Guru tidak mendapatkan bimbingan dan *feedback* yang memadai pada saat ingin mengimplementasikan inovasi, strategi dan pengetahuan baru yang didapat

⁹ M Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2013), h. 45.

keika berpartisipasi dalam program pengembangan profesionalisme guru itu.

- b) Tidak adanya dukungan yang memadai dari organisasi sekolah terhadap guru untuk mengimplementasikan berbagai inovasi yang diperoleh pada saat mengikuti program pengembangan profesionalisme guru. Kepala sekolah sebagai *leader* organisasi cenderung kurang peduli terhadap inovasi apa yang diperoleh guru dari keikutsertaanya dalam program pengembangan profesionalisme dan apakah guru itu telah mengimplementasi inovasi itu dikelas sering tidak menjadi perhatian organisasi sekolah.

Kedua faktor tersebut mengakibatkan terjadinya kegagalan sebuah program pengembangan profesionalisme guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Proses sistemik mengandung maksud bahwa sebuah program pengembangan profesionalisme perlu melibatkan banyak pihak. Untuk mendapatkan dampak yang diinginkan dari program itu,

guru mendapatkan bimbingan yang memadai dan adanya dukungan dari organisasi sekolah.¹⁰

c. Prinsip-prinsip Profesionalisme

Adapun Prinsip-prinsip profesionalisme sebagai berikut:

1) Keahlian

Pekerjaan profesional biasanya menuntut adanya suatu keahlian khusus yang memungkinkan seseorang khusus yang memungkinkan seorang pekerja profesional memberikan jasa tertentu kepada pengguna jasa profesionalnya. Keahlian ini bersumber dari:

a) Pengetahuan

Suatu profesi terdiri dari sekumpulan pengetahuan yang menjadi milik bersama (common knowledge). Seorang pekerja profesional harus menunjukkan bahwa ia menguasai kumpulan pengetahuan sampai pada suatu tingkat

¹⁰Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP Model dan Implementasi Untuk Meningkatkan Kinerja Gur*, (Cet. 1;Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 46.

tertentu. Pengetahuan ini diperoleh dari proses pendidikan, pelatihan dan juga pengalaman serta sertifikasi pada bidang-bidang profesi tertentu.

b) Keterampilan dan cara kerja

Para personil atau individu yang sudah bisa menunjukkan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan cara kerja yang efektif maka telah dianggap mampu dan bertanggung jawab penuh untuk memberikan pelayanan jasa sesuai dengan bidang keahliannya.

c) Kemandirian dan pengakuan

Mereka yang sudah dapat menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan cara kerja yang memadai menurut ukuran profesionalisme, maka dapat diterima sebagai pekerja profesional yang mandiri dalam bidangnya. Artinya, secara mandiri mereka sudah dapat dianggap mampu dan memperoleh pengakuan serta dan bertanggung jawab penuh

dalam memberikan pelayanan sesuai dengan bidang keahliannya.

2) Tanggung jawab

Seorang yang sudah ahli artinya adalah orang yang memiliki kewenangan profesional yang bertanggung jawab untuk menunjukkan hasil kerja yang berkaitan dengan keunggulan mutu jasa dan pengembangan profesinya, memberikan pelayanan keahlian yang terbaik bagi kliennya, dapat menjalin hubungan baik dengan rekannya dan mengutamakan kepentingan masyarakat.

3) Norma

Dalam menjalankan profesinya secara profesional maka harus memiliki norma-norma berupa: kesungguhan dan ketelitian, tekun, ulet, dan gigih mendapatkan hasil yang terbaik, integritas tinggi dalam menjalankan pekerjaannya, pemikiran dan tindakan harus selaras (konsistensi), memiliki kesadaran untuk terus menerus mengembangkan

kemampuan, dan mencintai profesi yang ditekuni.¹¹

d. Makna Profesionalisme

Profesionalisme guru mempunyai makna penting, yaitu:

- 1) Profesionalisme memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum.
- 2) Profesionalisme guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah.
- 3) Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.¹²

e. Ciri-ciri Profesionalisme

Adapun ciri-ciri profesionalisme yaitu sebagai berikut:

¹¹Safruddin, et.al., *Pengembangan kepribadian Profesionalisme Bidan*, (Wineka Media, 2018), h. 52.

¹² Syafruddin Nurdin, dan Adriantoni, *Profesi Guru* , h. 94

- 1) Profesionalisme menghendaki sifat mengejar kesempurnaan hasil, sehingga kita dituntut untuk selalu mencari peningkatan mutu
- 2) Profesionalisme memerlukan kesungguhan dan ketelitian kerja yang hanya dapat diperoleh melalui pengalaman dan kebiasaan
- 3) Profesionalisme menuntut ketekunan dan ketabahan, yaitu sifat tidak mudah puas atau putus asa sampai hasil tercapai.
- 4) Profesionalisme memerlukan integritas tinggi yang tidak tergoyahkan oleh keadaan terpaksa atau godaan iman seperti harta dan kenikmatan hidup.
- 5) Profesionalisme memerlukan adanya kebulatan pikiran dan perbuatan sehingga terjaga efektifitas kerja yang tinggi.¹³

f. Syarat-syarat Profesionalisme

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengembangan profesionalisme adalah sebagai berikut:

- 1) Pengakuan.

Perlunya memperoleh pengakuan terhadap kemampuan dan eksistensi

¹³ Kasding Sihoting, *Etika Profesi Akuntansi*, h. 94

seseorang sebagai profesional secara serius dan resmi yang telah memiliki keterampilan, keahlian, pengalaman dan pengetahuan tinggi serta manfaatnya dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau aktivitasnya terhadap pelayanan individu, masyarakat, organisasi dan negara.

2) Organisasi.

Kehadiran tenaga profesional sangat diperlukan baik yang dapat memberikan manfaat, pelayanan, ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif maupun yang berkaitan dengan produktifitas terhadap kemajuan suatu organisasi. Organisasi merupakan wadah tepat untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan bagi seorang profesional.

3) Kriteria.

Pelaksanaan peranan, kewajiban dan tugas serta kemampuan profesional tersebut dituntut sesuai dengan kriteria standar profesi, kualifikasi dan teknis keahlian memadai, pengalaman, dan pengetahuan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan

berdasarkan standar teknis, operasional dan kode etik profesi.

4) Kreatif.

Seorang profesional harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dan gagasan yang kaya dengan buah pikiran yang cemerlang, inovatif, dan kreatif, demi tercapainya kemajuan bagi dirinya, organisasi, produktivitas dan memberikan manfaat serta pelayanan kepada masyarakat.

5) Konseptor.

Seorang profesional paling tidak memiliki kemampuan untuk membuat atau menciptakan konsep-konsep kerja atau manajemen yang jelas, baik perencanaan strategi, pelaksanaan, koordinasi, komunikasi maupun pengevaluasian baik dalam pencapaian rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang dan sekaligus menciptakan citra positif.¹⁴

¹⁴Didik Andriawan, Guru Ideal Dalam Perspektif Al-Quran Meneladani Cara Al-Quran Dalam Mendidik Manusia, (Cet. I. Yogyakarta; Mirra Buana Media, 2020), h. 65.

g. Kompetensi Profesionalisme

Kompetensi Profesionalisme Mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.¹⁵

¹⁵ Siti Zaenab, *Profesionalisme Guru Paud Menuju NTB Bersaing Pengantar Manajemen Pendidikan, Praktik, Teori, Dan Aplikasi*, (Cet. I. Yogyakarta; Deepublish, 2015), h. 46.

2. Hasil Belajar Siswa.

a. Pengertian Hasil Belajar.

Tingkat kemampuan dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun belajar apabila ingin mendapat hasil yang baik dan memuaskan. Siswa dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang baik agar hasil yang didapat siswa juga memuaskan.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotor.

Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses

evaluasi hasil belajar. Dari sis siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan.

Pada akhirnya hasil belajar adalah sebuah proses yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan. Hasil belajar siswa tidaklah semuanya sama, ada siswa yang mendapat hasil

memuaskan dan adapula yang yang hasilnya tidak memuaskan. Ini tidak terlepas dari cara, metode, dan model pembelajaran yang gunakan seorang guru untuk memaparkan pelajaran yang diberikan. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan pelajaran yang diberikan.¹⁶

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ektern.

1) Faktor intern

Fator intern merupakan faktor yang ada dalam diri siswa (inter) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar. Adapun faktor inter tersebut adalah:

a) Faktor Intelegensi (kecakapan)

Intelegensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Ranah kejuwaan yang

¹⁶ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Cet. I; Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h. 24.

berkedudukan pada otak ini, dalam perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali ranah-ranah kejiwaan lainnya, yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotorik (karsa). Adapun dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif ini yaitu menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar, dan permasalahan-permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

b) Faktor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks, yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan,

perasaan dan juga emosi. Untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu akan senang mempelajarinya, sehingga akan memudahkan proses pembelajaran dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu. Siswa yang mempunyai motivasi kuat dalam belajar tentu akan semangat belajar. Dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap hasil yang akan dicapai.

c) Faktor Cara Belajar

Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana seseorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup: konsentrasi dalam belajar, usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, membaca dengan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, dan mencoba

menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.¹⁷

2) Faktor Ekstern

Selain dipengaruhi faktor dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi faktor ekstern. Yang termasuk faktor ekstern ini yaitu faktor keluarga dan sekolah dan faktor masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga ini terbentuk berdasarkan kesadaran hidup bersama dalam satu atap sebagai suatu istri, saling interaksi dan berpotensi punya anak akhirnya membentuk komunitas baru. Aktivitas dalam keluarga tidak mengenal waktu dan berbagai peraturan yang mengikat, tetapi terdorong oleh rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dalam keluarga itu sendiri. Keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

¹⁷Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Cet. I. Yogyakarta; Deepublish 2020), h. 69.

disebabkan waktu siswa berada dalam keluarga lebih banyak bila dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah. Sehingga lingkungan keluarga yang mendukung bisa memberikan potensi besar dan positif dalam proses pembelajaran.

Sekiranya keluarag itu merupakan keluarga harmonis, hubungan orang tua dan anak-anak, antara anak dengan anak dapat berjalan lancar, maka kecenderungan memberi stimulus dan respons yang baik dari anak sehingga perilaku dan hasilnya menjadi baik. Orang tua yang aktif memberikan bimbingan belajar dan selalu memperhatikan belajar anaknya dirumah akan cepat meningkatkan hasil belajar anak tersebut. Tetapi kebiasaan orang tua dalam memperhatikan tersebut harus dipertimbangkan faktor kesulitan belajar dan faktor kemampuannya. Bagi anak yang banyak mengalami kesulitan belajar di rumah, harus diberi bimbingan

secara maksimal dengan cara memberi peluang untuk belajar kelompok dengan temanya. Sedangkan jika kemampuannya agak menurun, gairah belajar dirumah turun, maka akan lebih baik jika orang tua mendatangkan guru privat atau guru les pelajaran, agar anak tidak mengalami jemu dan memiliki gairah belajar secara maksimal.¹⁸

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ni mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah

¹⁸Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, h. 75.

keluarga.sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang berstruktur sistem organisasi yang baik. Sehingga diskoah siswa akan mendapati aturan dan tata tertib belajar sekolah. Kalau selama ini diyakini, bahwa *output* (hasil) pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas *input*, telah mendapat tantangan dari banyak ahli pendidikan.

Dalam beberapa hasil penelitian tentang sekolah yang efektif membuktikan bahwa kecenderungan atau hasil belajar sangat ditentukan oleh lingkungan belajar di sekolah. Oleh karena itu yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi efektif agar setiap siswa bisa mengembangkan dirinya secara optimal. Oleh karena itulah semakin kondusif lingkungan belajar sekolah, semakin besar pula kemungkinan hasil belajar yang dicapai anak, demikian pula sebaliknya.¹⁹

¹⁹Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, h. 78.

Hasil belajar akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Sekian banyak faktor yang mempengaruhi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :

1) Faktor-faktor stimulasi belajar.

Yaitu segala sesuatu di luar individu yang merangsang individu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar, yang dikelompokkan dalam faktor stimuli belajar antara lain; banyaknya bahan pelajaran, tingkat kesulitan bahan pelajaran, kebermanaan bahan pelajaran, berat ringannya tugas, suasana lingkungan eksternal.

2) Faktor-faktor metode belajar.

Metode belajar yang dipakai guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh pembelajar. Adapun faktor-faktor metode belajar menyangkut kegiatan berlatih atau praktek, over learning dan drill, resitasi belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas

indera, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi intensif.

3) Faktor-faktor Individual.

Faktor-faktor individu meliputi kematangan, faktor usia kronologis, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi.

Kemudian hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut.

- a) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri peserta didik.
- b) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
- c) Hasil belajar yang diperoleh peserta didik mantap dan tahan lama.
- d) Hasil belajar yang diperoleh peserta didik secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.

- e) Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.²⁰

c. Macam-macam Hasil Belajar

Macam-macam Hasil Belajar sebagai berikut.

1) Pemahaman konsep

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari dan seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk, sehubungan

²⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 56.

dengan evaluasi produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan instruksional telah tercapai, semua tujuan itu merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa. Hasil belajar siswa erat hubungannya dengan tujuan instruksional (pembelajaran) yang telah dirancang guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk

mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan. Dengan kata lain keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori.

Terdapat enam aspek keterampilan proses, yang meliputi: observasi, klasifikasi, pengukuran, mengkomunikasikan, memberikan penjelasan, atau interpretasi terhadap suatu pengamatan, dan melakukan

eksperimen. Keterampilan proses terdapat dua tingkatan yaitu keterampilan proses tingkat dasar (meliputi observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi, dan inference) dan keterampilan proses terpadu (meliputi: menentukan, variabel, menyusun tabel data, menyusun grafik, memberi hubungan variabel, memproses data, menganalisis penyelidikan, menyusun hipotesis, menentukan variabel secara operasional, merencanakan penyelidikan, dan melakukan eksperimen).

3) Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara sermpak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkanya.

Adapun struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu: komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi

apa yang dipercayai oleh individu pemiloik sikap, komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sengan sikap yang dimiliki seseorang.²¹

Model yang dapat mencakup ketiga aspek tersebut yaitu:

- a) Teknik pelaporan diri sendiri, teknik pelaporan iniin berbentuk repons seseorang terhadap sejumlah pertanyaan. Respons ini mungkin berupa “ya” atau “tidak” atau mungkin pula dinyatakan dalam bentuk skala yang menunjukkan derajat respons negatif atau positif terhadap perangsang yang bersangkutan dengan suatu objek sikap
- b) Observasi terhadap perilaku yang tampak, dengan model seperti ini, sikap ditafsirkan dari perilaku seseorang yang tampak, dengan memerhatikan tiga dimensi, yaitu arah perilaku (positif atau

²¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet. I. Jakarta; Prenadamedia Group, 2013), h. 6.

negatif), kadar atau derajat tersebut yang memperhatikan kontinuitas dari lemah, sedang kuat, dan kuat sekali, dan intensitas tau kekuatan sikap tersebut untuk menentukan kemunculanya dalam perilaku.

- c) Sikap yang disimpulkan dari perilaku yang bersangkutan, dalam hal ini sikap diperkirakan berdasarkan tafsiran terhadap perkataan, tindakan dan tanda-tanda nonverbal, seperti gerakan muka atau badan seseorang.

Sementara sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Dalam hubungannya dengan hasil belajar, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman

konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.²²

d. Indikator Hasil Belajar.

Hasil belajar dalam muatan pelajaran bahasa indonesia adalah hasil yang dicapai siswa selama belajar yang menyangkut ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, yang ditempuh selama beberapa waktu belajar/pokok bahasan sehingga siswa memperoleh hasil sesuaidengan yang diharapkan. Proses belajar mengajar dapat diukur salah satunya melalui tes hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tes ini biasanya dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar yang pelaksanaannya ditujukan kepada hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku.

Dari hasil penilaian tersebut, kemudian diolah dan dijadikan ukuran kemampuan belajar siswa dalam satu semester yang berbentuk nilai hasil belajar, kemudian ditulis dalam bentuk buku laporan belajar siswa (buku rapor siswa).

²²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, h. 12.

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan, dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasi menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

1) Aspek Kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif terdapat 6 (enam) kelas/tingkat yaitu:

a) Pengetahuan.

Dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.

b) Pemahaman

Siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep

c) Penggunaan/penerapan

Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan menyeleksi atau memilih generalisasi/abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat

untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

d) Analisis

Merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.

e) Sintesis

Merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok kedalam struktur yang baru.

f) Evaluasi

Merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa haru

memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.²³

2) Aspek Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari pendidik. Pendidik lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar:

a) Receiving/attending, (penerimaan)

²³Ayu Faradillah, et.al., *Evaluasi Proses Hasil Belajar (EPHB)*, (Cet. I. Jakarta; Uhamka Press, 2020), h. 29.

Receiving/attending, (penerimaan) yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

b) Responding atau jawaban

Responding atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar. Hal ini ,mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab rangsangan dari luar yang datang pada dirinya.

c) Valuing (penilaian),

Valuing berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

d) Organisasi,

Organisasi yaitu pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dengan tingkah lakunya, termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

3) Aspek Psikomotorik.

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan yaitu :

- a) Gerakan refleks (kemampuan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.

- c) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, dan motoris.
- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketetapan.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Hasil belajar yang dikemukakan diatas sebenarnya tidak berdiri sendiri tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.²⁴

²⁴ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, h. 74.

e. Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:

- 1) Menambah pengetahuan
- 2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya
- 3) Mengembangkan keterampilannya
- 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal

- 5) Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.²⁵

B. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Puspita Arum, Dwi Tania. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Kelas IV SD N 2 Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi globalisasi dengan cara menerapkan model Numbered Head Together pada siswa kelas IV SD N 2 Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017. Model pembelajaran NHT adalah suatu

²⁵ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, h. 27.

model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SD N 2 Sidorekso Kaliwungu Kudus dengan subyek penelitian 34 siswa.

Penelitian ini berlangsung selama dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran PKn. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian terdapat peningkatan pada keterampilan guru, dan hasil belajar siswa. Keterampilan guru pada siklus I diperoleh rata-rata 78,33% (baik) dan meningkat pada siklus II diperoleh rata-rata 89,16% (sangat baik). Adapun hasil belajar ranah afektif secara klasikal pada siklus I memperoleh 77,57% (Baik), sedangkan siklus II

meningkat menjadi 87,60% (sangat baik). Adapun hasil belajar psikomotorik siswa secara klasikal pada siklus I memperoleh 77,04% (baik), sedangkan siklus II meningkat menjadi 85,60% (sangat baik). Sedangkan pada aspek kognitif dilihat pada siklus I ke siklus II yaitu memperoleh persentase keberhasilan 61,76% dengan rata-rata 74,26 (baik). Sedangkan siklus II meningkat menjadi 88,24% dengan rata-rata 81,47 (baik). Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas disimpulkan bahwa penerapan model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 2 Sidorekso Kaliwungu Kudus. Adapun saran yang diberikan yakni guru dapat menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai alternatif model dalam pembelajaran.²⁶

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Hasil Belajar siswa. Dan sama-sama menggunakan kuantitatif. Dari segi perbedaanya penelitian tersebut tentang Peningkatan Hasil

²⁶Puspita Arum, Dwi Tania, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Kelas IV SD N 2 Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017*, h. X.

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Kelas IV SD N 2 Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan penelitian peneliti tersebut tentang pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

2. Amanah, Defi Febriani (2017) Pengaruh Profesionalisme Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin V Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Dra. Sri Ismi Rahayu, M.Pd., dan Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd. Mutu pendidikan dapat diketahui salah satunya melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Ada beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar diantaranya profesionalisme guru dan disiplin belajar. Begitu pula siswa yang disiplin dalam belajar, teratur dan rutin akan memengaruhi hasil belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui

pengaruh profesionalisme guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin V Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Dabin V Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang berjumlah 164 siswa.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dan Proportional Random Sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 109 siswa. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi (foto) untuk hasil belajar serta angket tertutup dengan skala likert untuk profesionalisme guru dan disiplin belajar. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap hasil belajar dengan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,229 > 1,982$ dan korelasi keduanya sebesar 0,298 atau rendah. Besar sumbangan profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa 8,9%; (2) Ada pengaruh yang

signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,956 > 1,982$ dan korelasi keduanya $0,432$ dalam kategori sedang. Besar sumbangan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa $18,7\%$;

(3) Ada pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar dengan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $13,239 > 3,082$ dan korelasi ganda $0,477$ dalam kategori sedang. Besar sumbangan profesionalisme guru dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa 20% . Kepada guru disarankan agar selalu meningkatkan sikap keprofesionalannya dan membantu membiasakan siswa untuk disiplin dalam belajar serta memberi dorongan semangat kepada siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal.²⁷

Relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang profesionalisme menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan datanya

²⁷Amanah, Defi Febriani, *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin V Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*, h. viii

sama-sama menggunakan dokumentasi (foto). Sedangkan dari segi perbedaanya yaitu dari segi analisis datanya penelitian tersebut menggunakan Slovin dan Proportional Random Sampling sedangkan analisis data penelitian peneliti tersebut menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana (*Simple Linear Regression*).

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan maka penulis menyatakan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Balangnipa.

H0: Tidak Terdapat Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Balangnipa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, peneliti mengambil penelitian kuantitatif untuk mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²⁸ Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial.

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif yaitu merupakan kegiatan penelitian

²⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.193.

yang mengumpulkan data secara langsung dilapangan.²⁹

Penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Balangnipa” adalah termasuk penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif “penelitian yang dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain”.³⁰

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya menggunakan penyajian berupa angka. Terdapat dua variabel yaitu variabel diskret (*discrete variable*) dan variable kontinyu (*continuous variable*). “variabel diskret merupakan variabel yang besarnya tidak dapat menempati semua nilai. Nilai variable ini selalu bilangan bulat yang diperoleh dari

²⁹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet, I; Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2005), h.116.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Hasdi Mahasatya, 2006), h.12.

pencacahan/menghitung/membilang. Sedangkan variabel kontinu merupakan variabel yang dapat menempati semua nilai yang ada diantara dua titik dan diperoleh dari hasil pengukuran”³¹

Dalam penelitian kuantitatif ada prosedur secara sistematis yaitu langkah-langkah memudahkan dalam penelitian, yaitu :

1. Perencanaan penelitian, meliputi penentuan tema/masalah, studi pendahuluan, kegiatan perencanaan merupakan kegiatan pra lapangan
2. Pengumpulan data atau fakta
3. Pengolahan dan penataan data
4. Penyajian data kedalam bentuk tabel maupun grafik
5. Analisa dan interpretasi data
6. Penyusunan laporan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama kurang lebih tiga bulan di SD Negeri 1 Balangnipa. Alasan dipilihnya penelitian di SD Negeri 1 Balangnipa selama kurang lebih tiga bulan karena didasarkan atas keinginan dan untuk mengetahui secara jelas apakah pengaruh

³¹Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Jakarta : PT. Prima Ufuk Semesta, 2012), h. 22

kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

C. Defenisi Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Variabel X_1 Profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus. Jadi, profesionalisme mengarah kepada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnyadan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakanya dalam melakukan pekerjaan yang sesuia dengan profesinya.

Profesionalisme menekankan kepada penguasaanilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapanya. Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki

keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.

2. Variabel Y_2 yaitu Hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan. Hasil belajar siswa tidaklah semuanya sama, ada siswa yang mendapat hasil memuaskan dan adapula yang yang hasilnya tidak memuaskan. Ini tidak terlepas dari cara, metode, dan model pembelajaran yang gunakan seorang guru untuk memaparkan pelajaran yang diberikan. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan pelajaran yang diberikan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 20 orang. 10 guru dan 10 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³²

Sampel pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mengumpulkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.³³ Data tersebut bisa didapatkan

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 118

³³ Sugiono. *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308

dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data faktual. Penggunaan kuesioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi jumlah responden yang besar.

Angket yakni instrument yang digunakan untuk mendapatkan data yang menggambarkan diri individu dengan sejumlah pertanyaan, yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga responden tidak mempunyai kebebasan memilih jawaban, kecuali yang sudah ditentukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti

kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya.

F. Instrument Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut variabel penelitian.³⁴

Adapun jenis intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon yang berkaitan dengan penelitian atau pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

Skala yang digunakan peneliti yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok oarang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur di jabarkan

³⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 44

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.

- a. Sangat setuju : 4
- b. Setuju : 3
- c. Kurang setuju: 2
- d. Tidak setuju : 1

G. Teknik Analisis Data

Punaji Setyosari menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menentukan tema dan ide. Analisis data suatu proses mengelolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.³⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif dan analisis data yang digunakan adalah

³⁵Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (PT Fajar Intepratama Man diri, 2013), h. 218.

Analisis Regresi Linear sederhana (*Simple Linear Regression*) dengan bantuan program SPSS yang merupakan metode statistik. Analisis data angket/kuesioner dilakukan dengan mencari uji regresiif sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a+bx}$$

Keterangan:

Y= variable response atau variable akibat
(dependent)

X= variable predictor atau variable factor penyebab
(independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan), besaran
response yang ditimbulkan oleh predictor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SD NEGERI 1 BALANGNIPA

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 1 BALANGNIPA	
2	NPSN	:	40304631	
3	Jenjang Pendidikan	:	SD	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Jl. A. Pangeran Pt. Rani No. 9	
	RT / RW	:	0	/ 0
	Kode Pos	:	92612	
	Kelurahan	:	BALANGNIPA	
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai	

	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan			
	Negara	:				
6	Posisi Geografis	:	-5	Lintang		
			120	Bujur		

2. Data Pelengkap

7	SK Pendirian Sekolah	:				
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01			
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat			
10	SK Izin Operasional	:	-			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01			
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada			
13	Nomor Rekening	:	2147483647			
14	Nama Bank	:	BANK SULSELBAR			
15	Cabang KCP/Unit	:	cabang			

16	Rekening Atas Nama	:	SD NEGERI 1 BALANGNIPA
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	2931
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA BOS SDN NO. 1 BALANGNIPA
21	NPWP	:	2147483647

3. Kontak Sekolah

20	Nomor Telepon	:	2147483647
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sdn1balangnipa@ovi.com
23	Website	:	

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
----	-----------------------	---	------

25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	

5. Data Lainnya

31	Kepala Sekolah	:	H. Kamaruddin
32	Operator Pendataan	:	Ade Irma Wijaya, S.Pd
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

2. Visi dan Misi SDN 1 Balangnipa

Di dalam melaksanakan tugas baik sebagai tenaga pendidik dan tenaga non pendidik tetap mengacu pada visi, dan misi SDN NO. 1 Balangnipa, adapun visi dan misi SDN NO.1 Balangnipa sebagai berikut.

a. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAK dan IPTEK yang berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong setiap siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertingkah laku.
- 5) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

3. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN NO.1 Balangnipa

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di Sekolah SDN NO.1 Balangnipa seluruhnya

berjumlah 20 orang, dengan rincian 5 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Adapun selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 1.1

Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga
Kependidikan SDN NO,1 Balangnipa

No	Nama	Jabatan	Status
1.	H.Kamaruddin, S.Pd.MM.	Kepala Sekolah	PNS
2.	Ade Irma Wijaya,S.Pd.	Guru	Non PNS
3.	Almarni,S.Pd	Guru	PNS
4.	Alwani Mustari,BA	Guru	PNS
5.	Ernida, S.Pd	Guru	PNS
6.	Hadijah D, S.Pd	Guru	PNS
7.	Hasmi, S.Pd	Guru	PNS
8.	Hj. Asniati Adil, S.Pd	Guru	PNS
9.	Hj. Rosdianah	Guru	PNS

	Bintang,a.Ma.Pd		
10.	Hj. Safiah Tahir,a.Ma.Pd	Guru	PNS
11.	Rismaladewirum, S.Pd	Guru	Non PNS
12	Irmawati, S.Pd	Guru	PNS
13.	Normalia S.Pd	Guru	Non PNS
14.	Rikawati, S.Pd	Guru	Non PNS
15.	Rosdianah, S.Pd	Guru	PNS
16.	Ruslan Abdul Gani, S.Pd	Guru	PNS
17.	Rijalul Fiqri, S.Pd	Guru	Non PNS
18.	St Rahmatiah. M	Guru	Non PNS
19	Sumarni, S.Pd.I	Guru	Non PNS
20	Syamsiah,a.Ma	Guru	Non

			PNS
21.	Irmayani S, S.Pd	Guru	PNS
22.	Basri	Penjaga sekolah	

Sumber Data: Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN NO. 1 Balangnipa.

4. Keadaan Siswa SDN No. 1 Balangnipa

Telah dipahami bahwa salah satu komponen penting suatu lembaga pendidikan adalah peserta didik. Bahkan salah satu ukuran baik tidaknya atau bermutu tidaknya suatu lembaga pendidikan dewasa ini diukur pula oleh banyak tidaknya peserta didik yang berminat pada lembaga tersebut. Hal ini menjadi salah satu item dalam mengukur lembaga pendidikan karena minat seseorang yaitu calon peserta didik untuk memasuki salah satu lembaga pendidikan, selalu didasarkan pada kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan. Untuk mengetahui keadaan siswa di SDN NO.1 Balangnipa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel : 1.2

Keadaan siswa SDN NO.1 Balangnipa Kab.Sinjai
2020/2021

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	15	18	33
2.	II	17	18	35
3.	III	19	19	38
4.	IV	15	20	35
5.	V	19	20	39
6.	VI	18	24	42
Jumlah		110	112	222

Sumber Data : Keadaan Siswa SDN NO.1
Balangnipa.

Berdasarkan data pada papan potensi diatas, maka dapat dilihat jumlah siswa secara keseluruhan SDN NO.1 Balangnipa Kab.Sinjai sebanyak 222 orang. Jumlah siswa tersebut memang terbilang Banyak, dibanding dengan sekolah negeri yang ada dalam naungan Dinas Pendidikan.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN NO.1 Balangnipa.

Sarana pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi terselenggaranya pendidikan pada salah satu lembaga pendidikan.. Adapun sarans/prasarana pendidikan yang dimiliki SDN 1Balangnipa dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel : 1.3

Keadaan Sarana dan Prasarana SDN NO.1
Balangnipa.Kab. Sinjai.

No	Sarana Prasarana	Jumlah Ruang	Keterangan
1.	Ruang belajar	12	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Sarana Olahraga	1	Baik
6.	Sarana Listrik	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	WC Guru	1	Baik
10.	WC Siswa	1	Baik

Sumber Data: Keadaan Sarana dan Prasarana SDN NO.1 Balangnipa.

B. Hasil Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

a. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di SDN No. 1 Balangnipa. Adapun populasinya berjumlah 39 siswa dan sampelnya berjumlah 10 siswa, sedangkan untuk guru populasinya berjumlah 22 Guru dan sampelnya berjumlah 10 Guru.

Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan di uraikan sebagai berikut:

Tabel : 1.6

Data Responden Guru

No	Nama Guru	Tempat/T anggal Lahir	Aga ma	Jenis Kela min	Pendidika n Terakhir	Lamany a Mengaja r
-----------	----------------------	--------------------------------------	-------------------	-------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------

1.	Hj. Asniati Adil, S.Pd.	Sinjai, 06 Juni 1962	Islam	erempuan	S1	39 Tahun
2.	Rismala dewiS. Pd.	Sinjai, 1 Februari 1984	Islam	erempuan	S1	13 Tahun
3.	Normala dewi S.Pd.I.	Sinjai, 7 November 1981	Islam	erempuan	S1	14 Tahun
4.	Hasmi, S.Pd.	Bonto Lamattirila u, 1962	Islam	erempuan	S1	35 Tahun
5.	Hadija D, S.Pd.	Ujung Pandang, 31 Desember 1967	Islam	erempuan	S1	29 Tahun
6.	Rosdia na, S.Pd	Sinjai, 12 Februari 1971	Islam	erempuan	S1	9 Tahun
7.	Almarni, S.Pd	Maccini, 24 November 1971	Islam	erempuan	S1	17 Tahun

8.	Ruslan Abdul Gani S.Pd	Sinjai, 21 Mei 1964	Islam	Laki-laki	S1	37 Tahun
9.	Irmawati , S.Pd	Gowa, 27 Juni 1973	Islam	Perempuan	S1	12 Tahun
10.	Hj. Rosdia na Bintang , S.Pd	Syamba 31 1962	Islam	Perempuan	S1	31 Tahun

Tabel : 1.7

Data Responden Siswa

No	Nama Siswa	No urut	Kelas
1.	Lutfi Khaerun Nisa	7	V.B
2.	A. Zalzabilah Az Zahra	2	V. A
3.	Syabila Nur Islami	12	V.B
4.	Muh. Al Afya M.	2	V. B

5.	Tenri Bagenda. M	13	V.B
6.	Rezki Nurfaizah	19	V. A
7.	Widania Warahma	17	V.B
8.	M. Nafis Alim	17	V. A
9.	Nur Tawaqal	3	V.B
10.	A.M. Ryan isham	4	V. A

2) Hasil Angket

Berdasarkan angket yang disebar kepada siswa dan guru di SDN No.1 Balangnipa, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a) Jawaban sangat setuju di beri skor 4
- b) Jawaban setuju di beri skor 3
- c) Jawaban kurang setuju di beri skor 2
- d) Jawaban tidak setuju di beri skor 1

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan

angket yang telah disebarakan kepada siswa dan guru

Tabel : 1.8

Angket Kompetensi profesionalisme guru / Variabel (Y_1)

No Responde n	Angket Kompetensi profesionalisme guru (Y_1)											Jumlah
	Item Pertanyaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
2.	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
4.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	42
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
9.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43

10.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
Jumlah												425

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari pengisian angket kompetensi profesionalisme guru (Y_1) di SDN 1Balangnipa dari 11 item pertanyaan yang diisi oleh 10 responden. Adapun ketentuan pengisian angket tersebut adalah jawaban paling sangat setuju yaitu skor 4 dan setuju itu skor 3 kurang setuju skori 2 tidak setuju skor 1. Rata-rata skor dari hasil pengisian angket kompetensi profesionalisme guru yaitu skor 4 dan 3. Dan Jumlah dari keseluruhan pengisian angket kompetensi profesionalisme guru tersebut akan di uji dengan menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru di SDN 1 Balangnipa.

Tabel : 1.9

Angket Hasil Belajar siswa / Variabel (Y_2)

No Respo nden	Angket Hasil Belajar siswa (Y_2) Item Pertanyaan										Juml ah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

1.	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
2.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
3.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4.	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
5.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
6.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
7.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
8.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
9.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
10.	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
Jumlah 359											

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari pengisian angket hasil belajar siswa (Y_1) di SDN 1Balangnipa dari 10 item pertanyaan yang diisi oleh 11 responden. Adapun ketentuan pengisian angket tersebut adalah jawaban paling sangat setuju yaitu skor 4 dan setuju itu skor 3 kurang

setuju skori 2 tidak setuju skor 1. Rata-rata skor dari hasil pengisian angket hasil belajar siswa yaitu skor 4 dan 3. Dan Jumlah dari keseluruhan pengisian angket hasil belajar siswa tersebut akan di uji dengan menggunakan bantuan SPSS 25 untuk mengetahui hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

b. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan angket dimana sampelnya yaitu 10 orang siswa dan 10 orang guru yang terdiri dari 21 item pertanyaan, 11 item pertanyaan untuk variabel Y_1 (kompetensi profesionalisme guru), 10 item pertanyaan, untuk variabel Y_2 (hasil belajar siswa).

C. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan

yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket tersebut penulis akan analisis menggunakan bantuan program SPSS 25. Dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.. Dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis dengan menggunakan melalui bantuan program SPSS 25 yaitu.

1. DATA.

Tabel : 1.10
Data uji SPSS 25

No Responden	Kompetensi profesionalisme guru Y_1	Hasil Belajar siswa Y_2
1	43	36
2	37	36
3	43	39
4	42	37

5	44	35
6	42	38
7	44	34
8	44	36
9	43	36
10	43	32

1. *Descriptive Statistics*

Tabel 1.11

Descriptive Statistic³⁶

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi Profesionalisme Guru	42,50	2.068	10
Hasil Belajar Siswa	14.68	4.308	10

Sumber Data: Hasil output SPSS 25

³⁶ Hasil analisis data sistem SPSS 25 diolah pada tanggal 21 Juni 2021.

Dari gambar tabel diatas hasil angket pengaruh kompetensi Profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa dari 10 responden guru dan 10 responden siswa. maka dapat diketahui gambaran deskripsi data masing-masing variabel yaitu diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) variabel kompetensi profesionalisme guru 42,50 dengan *standar deviation* 2,068 dan hasil belajar siswa 14,68 dengan *standar deviation* 4,308.

2. Korelasi

Tabel 1.12
Correlations³⁷

Correlations			
		Kompetensi Profesionali sme Guru	Hasil Belajar Siswa
Kompetensi Profesionalisme Guru	Pearson Correlation	1	-,177
	Sig. (2-tailed)		,624
	N	10	10

³⁷ Hasil analisis data sistem SPSS 25

Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	-,177	1
	Sig. (2-tailed)	,624	
	N	10	10

Sumber data: hasil output SPSS 25

Dari tabel diatas diketahui tabel matriks kolerasi antara variabel teknik tes terhadap pengaruh kompetensi profesionalisme guru $r = 0.177$ dengan probabilitas 0,624 atau $<0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada korelasi yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar di SDN 1Balangnipa.

3. *Model Summary*

Tabel 1.13
*Model Summary*³⁸

Model Summary					
Mo	R	R	Adjuste	Std.	Change Statistics

³⁸ Hasil analisis data sistem SPSS 25

del		Square	d R Square	Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,177 ^a	,031	-,090	2,05556	,031	,260	1	8	,624

a. Predictors: (Constant), Kompetensi profesionalisme guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Peserta Didik

Sumber data: hasil output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas bahwa besarnya pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa adalah $R = 0,177$. Hal ini menunjukkan pengaruh yang besar, sedangkan secara simultan variabel pengaruh pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa adalah sebesar *Square* = 0,031 atau 0,31% dan variabel sementara sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain.

4. Anova

Tabel 1.14

Anova³⁹

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,097	1	1,097	,260	,624 ^b
	Residual	33,803	8	4,225		
	Total	34,900	9			
a. Dependent Variable: hasil belajar siswa						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi profesionalisme guru						

Sumber data: hasil output SPSS 25

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F = 0,260$ dengan signifikan = 0,624 maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh kompetensi

³⁹ Hasil analisis data sistem SPSS 25

profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

5. Koefisien

Tabel 1.15

Coefficients^{a40}

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,075	14,095		3,056	,016
	Kompetensi profesionalisme guru	-,169	,331	-,177	-,510	,624
a. Dependent Variable: hasil belajar siswa						

⁴⁰ Hasil analisis data sistem SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat disusun persamaan linear sederhana sebagai berikut: $Y = 43,075 + (-0,169)(Y_1)$. Dari data tersebut diketahui nilai B kompetensi profesionalisme guru (Y_1) sebesar -0,169 menyatakan bahwa pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa. akan meningkat sebesar 1,0%.

Pada tabel diatas dapat juga ditentukan nilai T_{hitung} . Dihitung pada kompetensi profesionalisme guru -0,510 pada derajat bebas (df) = $N-2 = 10-2 = 8$ maka ditentukan kompetensi profesionalisme guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

D. Uji Hipotesis

1. Terdapat pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 20 responden yang diteliti di SDN 1 Balangnipa diketahui T_{hitung} -0,510 dan T_{tabel} 2,364 maka $T_{hitung} -0,510 > T_{tabel} 2,364$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme guru

secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa. Sedangkan pada nilai signifikan atau probabilitas $0,624 < 0,05$, maka kompetensi profesionalisme guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

2. Besar pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,031$ atau 03,1 %. Jadi besar pengaruh kompetensi profesionalisme guru Terhadap hasil belajar di SDN 1 Balangnipa adalah 03,1 %.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut bahwa kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa, sehingga hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi profesionalisme terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa, adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kompetensi profesionalisme guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai $T_{hitung} -0,510$ dan $T_{tabel} 2,364$ maka $T_{hitung} -0,510 > T_{tabel} 2,364$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima,
2. Besar pengaruh kompetensi profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Balangnipa adalah 03,1 %.,

B. Saran

Setelah penulis mengemukakan kesimpulan pada akhir bab ini, selanjutnya penulis memberikan saran kepada calon atau tenaga pendidik sebagai berikut :

1. Bagi siswa di SDN 1 Balangnipa teruslah belajar dengan giat agar mendapatkan nilai yang

memuaskan karena hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar.

2. Bagi guru-guru di SDN 1 Balangnipa dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme hasil belajar yang dimiliki siswa, agar ikut berperan penuh dalam meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang identik dengan penelitian ini. Diharapkan untuk menambahkan variabel yang baru agar memberikan gambaran yang berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Cet. I. Jakarta; Prenadamedia Group, 2013.

Amanah, Defi Febriani, *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin V Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*.

Ayu Faradillah, et.al., *Evaluasi Proses Hasil Belajar (EPHB)*, Cet. I. Jakarta; Uhamka Press, 2020.

Didik Andriawan, *Guru Ideal Dalam Perspektif Al-Quran Meneladani Cara Al-Quran Dalam Mendidik Manusia*, Cet. I. Yogyakarta; Mirra Buana Media, 2020.

Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Cet. I; Sukabumi: Haura Publishing, 2020.

Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Cet. I. Yogyakarta; Deepublish 2020.

Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Hasil analisis data sistem SPSS 25 diolah pada tanggal 21 Juni 2021.

Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007.

M Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2013.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2005.

Nurwiyati, *Pengaruh Penerapan Aturan Etika, Pengalaman Kerja, dan Dersepsi Profesi Terhadap Profesionalisme Auditor (studi empiris pada kantor akuntan publik wilayah yogyakarta)*

Punaji setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, PT Fajar Intepratama Man diri, 2013.

Puspita Aprianti, *Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri 60 Kota Bengkulu.*

Puspita Arum, Dwi Tania, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Kelas IV SD N 2 Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.*

Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan Dengan Hasil Belajar*, Cet. I. Pontianak; Yudha English Gallery, 2018.

Rusman, *Belajar Pembelajaran Berorientasi Stabdar Proses Pendidikan*, Cet. 1, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

Safuruddin, et.al., *Pengembangan kepribadian Profesionalisme Bidan*, Wineka Media, 2018.

Siti Zaenab, *Profesionalisme Guru Paud Menuju NTB Bersaing Pengantaran Manajemen Pendidikan, Praktik, Teori, Dan Aplikasi*, Cet. I. Yogyakarta; Deepublish, 2015.

Sugiono. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung : Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Hasdi Mahasatya, 2006.

Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP Model dan Implementasi Untuk Meningkatkan Kinerja Gur*, Cet. 1;Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Jakarta : PT. Prima Ufuk Semesta, 2012.

Suyanto Dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*, Cet. 1, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

Taufiana C Muna, *Pengaruh Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Produktif dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*.

Ummu Kalsum observasi, *Proses Pembelajaran Tematik Di Kelas VI* , Pukul 09.00, SDN 1Balangnipa, Tanggal 17 November 2020.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap
Hasil Belajar Siswa kelas VI di SDN 1 Balangnipa”

Nama : Ummu Kalsum

NIM : 170104019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

No	Variabel	Indikator	No. item
1	Profesionalisme Guru	a. Menguasai Materi pembelajaran b. Pengelolaan Kelas c. Menampilkan media dan sumber pembelajaran. d. Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran. e. Pengelolaan program pembelajaran	1,2 3,4, 5,6,7, 8,9, 10,11.

2	Hasil Belajar Siswa	a. Aspek kognitif.	1,2,3,4,5
		b. Aspek afektif	6,7,8
		c. Aspek psikomotorik	9,10

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Hj. Asniati Adil, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 06 Juni 1962

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 39 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Guru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Guru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	Guru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	Guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.		√		
5.	Guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Guru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.	√			
7.	Guru membuat alat-alat pembelajaran	√			
8.	Guru memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	Guru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10	Guru merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11	Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	√			

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : RismaladewiS.Pd.

Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 1 Februari 1984

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 13 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Guru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Guru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	Guru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.		√		
4.	Guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.		√		
5.	Guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Guru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.		√		
7.	Guru membuat alat-alat pembelajaran		√		
8.	Guru memberikan contoh perilaku keteladanan		√		
9.	Guru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.		√		
10.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran.		√		
11.	Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.		√		

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Normaladewi S.Pd.I.

Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 7 November 1981

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 14 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Guru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Guru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	Guru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	Guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.	√			
5.	Guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Guru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.	√			
7.	Guru membuat alat-alat pembelajaran	√			
8.	Guru memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	Guru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11.	Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.		√		

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Hasmi, S.Pd.

Tempat Tanggal Lahir : Bonto Lamattirilau, 1962

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 35 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
----	------------	----	---	----	----

		4	3	2	1
1.	Guru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Guru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran		√		
3.	Guru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	Guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.		√		
5.	Guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Guru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.	√			
7.	Guru membuat alat-alat pembelajaran	√			
8.	Guru memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	Guru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11.	Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	√			

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Hadija D, S.Pd.

Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 31
Desember 1967

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 29 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Guru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Guru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	Guru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	Guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.	√			
5.	Guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Guru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.	√			
7.	Guru membuat alat-alat pembelajaran	√			
8.	Guru memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	Guru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11.	Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	√			

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Rosdiana, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 12 Februari 1971

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 9 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Guru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Guru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	Guru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	Guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.	√			
5.	Guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Guru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.		√		
7.	Guru membuat alat-alat pembelajaran		√		
8.	Guru memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	Guru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10	Guru merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11	Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	√			

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Almarni, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Maccini, 24 November 1971

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 17 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Guru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Guru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	Guru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	Guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.	√			
5.	Guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Guru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.	√			
7.	Guru membuat alat-alat pembelajaran	√			
8.	Guru memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	Guru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11.	Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Ruslan Abdul Gani S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 21 Mei 1964

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 37 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1.	Orang menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Orang menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	Orang mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	Orang menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.	√			
5.	Orang memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Orang menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.	√			
7.	Orang membuat alat-alat pembelajaran	√			
8.	Orang memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	Orang mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10.	Orang merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11.	Orang memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Irmawati, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : Gowa, 27 Juni 1973

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 12 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	uru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	uru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	uru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	uru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.		√		
5.	uru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	uru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.	√			
7.	uru membuat alat-alat pembelajaran	√			
8.	uru memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	uru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10	uru merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11	uru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET PROFESIONALISME GURU

Nama Guru : Hj. Rosdiana Bintang, S.Pd

Tempat Tanggal Lahir : syamba 31 1962

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Lamanya Mengajar : 31 Tahun

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Guru menguasai bahan Pelajaran dalam pembelajaran	√			
2.	Guru menguasai bahan pengayaan dalam pembelajaran	√			
3.	Guru mengatur tata ruang kelas dalam pembelajaran.	√			
4.	Guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.	√			
5.	Guru memilih dan menggunakan media pembelajaran.	√			
6.	Guru menggunakan perpustakaan dalam pembelajaran.	√			
7.	Guru membuat alat-alat pembelajaran		√		
8.	Guru memberikan contoh perilaku keteladanan	√			
9.	Guru mengembangkan sikap disiplin dalam pembelajaran.	√			
10	Guru merumuskan tujuan pembelajaran.	√			
11	Guru memilih dan menggunakan metode pembelajaran.	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : Lutfi Khaerun Nisa

Kelas : V.B

No. Urut : 7

A. PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			
3	Dapat memberikan contoh dari	√			

	materi				
4	Dapat menguraikan matri		√		
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru	√			
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak		√		
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat	√			
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√			
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya		√		
0.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan		√		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : A. Zalzabilah Az Zahra

Kelas : V.A

No. Urut : 2

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			

3	Dapat memberikan contoh dari materi	√			
4	Dapat menguraikan matri		√		
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru		√		
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak	√			
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat	√			
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√			
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya	√			
10.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : Syabila Nur Islami

Kelas : V.B

No. Urut : 12

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			

3	Dapat memberikan contoh dari materi	√			
4	Dapat menguraikan matri	√			
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru	√			
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak		√		
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat	√			
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√			
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya	√			
10.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : Muh. Al Afya M.

Kelas : V.B

No. Urut : 2

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			

3	Dapat memberikan contoh dari materi	√			
4	Dapat menguraikan matri		√		
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru		√		
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak		√		
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat	√			
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√			
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya	√			
10.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : Tenri Bagenda. M

Kelas : V.B

No. Urut : 13

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			

3	Dapat memberikan contoh dari materi	√			
4	Dapat menguraikan matri	√			
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru	√			
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak	√			
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat		√		
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari		√		
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya	√			
10.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : Rezki Nurfaizah

Kelas : V.A

No. Urut : 19

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			
3	Dapat memberikan contoh dari	√			

	materi				
4	Dapat menguraikan matri		√		
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru		√		
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak	√			
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat		√		
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari		√		
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya		√		
0.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan		√		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : Widania Warahma

Kelas : V.B

No. Urut : 17

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			
3	Dapat memberikan contoh dari		√		

	materi				
4	Dapat menguraikan matri	√			
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru	√			
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak		√		
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat	√			
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari		√		
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya		√		
0.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : M. Nafis Alim

Kelas : V.A

No. Urut : 17

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah
ediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			
3	Dapat memberikan contoh dari	√			

	materi				
4	Dapat menguraikan matri		√		
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru		√		
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak	√			
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat	√			
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari		√		
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya		√		
0.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan	√			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : Nur Tawaqal

Kelas : V.B

No. Urut : 3

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi		√		

	dengan bahasa sendiri.				
3	Dapat memberikan contoh dari materi		√		
4	Dapat menguraikan matri		√		
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru		√		
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak		√		
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat	√			
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari		√		
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya		√		
0.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan		√		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

LEMBAR ANGKET HASIL BELAJAR SISWA

Nama Peserta Didik : A.M. Ryan isham

Kelas : V.A

No. Urut : 4

PETUNJUK

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
3. Berilah tanda (v) pada jawaban yang sesuai
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
5. Terima kasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Dapat menjawab pertanyaan dari guru	√			
2	Dapat mendefinisikan materi dengan bahasa sendiri.	√			

3	Dapat memberikan contoh dari materi		√		
4	Dapat menguraikan matri	√			
5.	Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru		√		
6	Menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak	√			
7	Kesediaan berpartisipasi/terlibat	√			
8	Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	√			
9	Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya		√		
10.	Kefasihan melafalkan/ mengucapkan		√		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju

S = Setuju TS = Tidak Setuju

DOKUMENTASI

Pemberian Angket Kepada Siswa



Pemberian Angket Kepada Guru





**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Selat Hasmudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Tan 048121418, Kode Pos 92612

Email : gub@iainmuhsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT KK NOMOR : 180/KRAN-PT/AA-PK/PT/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 590 /I.3.AU/F/KEP/2020**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirman P. S.Pd.I., M.Pd.I.	Agus Suwito, S.S., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **UMMU KALSUM**
 NIM : 179 104 019
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidik Profesi Guru (PPG) Terhadap Profesionalisme Guru di SDN 1 Balangnipa.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/safkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



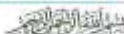
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sekeloa Hassam No. 20 Keb. Sinjai, Tpt. Tel. 08821418, Kode Pos 92612

Email : ifa@iaimsinjai.ac.id

Website : <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT IK NOMOR : 486/SK/BAN-PT/IAK-PPK/PT/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
: 13 Shafar 1442 H



Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAL, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAB. SINJAI, TLP. 085299899186, KODE POS 92012

Email: ftik@iainmuhammadiah.ac.id

Website: <http://www.iainmuhammadiah.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1888-SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2019

إهداء

Nomor : 158.D/1/III.3.AU/F/2021

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 12 Rabi'ul Awwal 1442 H

24 April 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala SDN 1 Balangnipa

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ummu Kalsum

NIM : 170104019

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Balangnipa"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 1 Balangnipa.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BALANGNIPA**

Alamat: Jl. AP. Pettarani No.09 Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Kode Pos: 92612

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 4212/035/SD-1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri No.1 Balangnipa, menerangkan bahwa :

Nama : UMMU KALSUM
Nim : 170104019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
Alamat : Desa Kampala, Kec.Sinjai Timur

Dengan ini menyatakan telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri No.1 Balangnipa, Kec, Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul:

" Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Balangnipa."

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, Juli 2021

Kepala Sekolah

SDN No. 1 Balangnipa



H. Kamsuruddin, S.Pd. MM.
NIP. 1967 0115 199303 1012

BIODATA PENULIS



Nama : Ummu Kalsum

Nim : 170104019

Prodi : PGMI

Tempat tanggal lahir : 07 Juli 1998

Alamat : dusun Kolasa, desa Kampala, kec. Sinjai
timur

Agama : islam

Riwayat pendidikan :

1. TK Kolasa
2. SDN 129 Kolasa
3. SMP 4 Sinjai
4. SMA 3 sinjai
5. IAIM Sinjai

No hp : 085240129552

Email : ummukalsum060798@gmail.com

Nama orang tua : Mustaking (ayah)
Safira (ibu)

UMMU KALSUM
170104019

Sources Overview



30%

OVERALL SIMILARITY

1	repository.nedentia.ac.id	1%
2	repository.uin-suka.ac.id	1%
3	www.amn1-pamelasan.sch.id	1%
4	www.jekapenddikan.com	<1%
5	repository.unpos.ac.id	<1%
6	repository.unjati.ac.id	<1%
7	Universitas Muhi Kudus on 2018-05-12	<1%
8	repository.metsuul.ac.id	<1%
9	epkda.ung.ac.id	<1%
10	repository.an-rany.ac.id	<1%
11	repository.uin-suka.ac.id	<1%
12	www.acadid.com	<1%
13	qdoc.tps	<1%
14	Universitas Terbuka on 2018-07-26	<1%
15	Universitas Terbuka on 2021-01-30	<1%
16	Universitas Muhi Kudus on 2018-05-12	<1%

Wahyuni



UMMU KALSUM, 170104019, PGMJ.docx
Nov 28, 2021
9935 words / 93143 characters